

Peningkatkan Hasil Belajar Melalui Audio Visual dalam Materi Iman kepada Malaikat pada Peserta Didik

Sarni^{1*}, Yusmarinda², Erlida³

¹SMP Negeri 1 Rantau Kopar, Indonesia

²SDN 001 Rantau Kopar, Indonesia

³SD Negeri 005 Bagan Cempedak, Indonesia

E-mail: sarni14@guru.smp.belajar.id¹, yusmarinda232@gmail.com², erlidaonah2019@gmail.com³

*Korespondensi penulis: sarni14@guru.smp.belajar.id

Abstract. *This study aims to improve students' learning outcomes regarding the material of faith in angels through the use of audiovisual media. This media refers to a learning strategy that utilizes sound and image elements, so that in the process of absorbing the material, students can involve their senses of sight and hearing. This Classroom Action Research (CAR) was carried out in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, practical tests, and interviews, then analyzed descriptively. The results of the study showed a significant increase in students' understanding of the material of faith in angels after the application of audiovisual media. In the first cycle, many students still had difficulty understanding the material. However, in the second cycle, a significant increase in the accuracy of their understanding was observed. Thus, the application of the audiovisual method has proven effective in improving students' skills in understanding the meaning of faith in angels.*

Keywords: Angels, Audio Visual, Faith, Students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi iman kepada malaikat melalui penggunaan media audiovisual. Media ini mengacu pada strategi pembelajaran yang memanfaatkan elemen suara dan gambar, sehingga dalam proses penyerapan materi, siswa dapat melibatkan indra penglihatan dan pendengaran mereka. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi iman kepada malaikat setelah penerapan media audiovisual. Pada siklus pertama, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Namun, pada siklus kedua, terobservasi peningkatan yang cukup signifikan dalam ketepatan pemahaman mereka. Dengan demikian, penerapan metode audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami makna iman kepada malaikat.

Kata Kunci: Audio Visual, Iman, Malaikat, Peserta Didik.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, pendidikan agama Islam sering menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah kurangnya perhatian serius dari pemerintah terhadap mata pelajaran ini. Hal ini dapat dilihat dari alokasi waktu pengajaran yang hanya tiga jam dalam seminggu, jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang mendapatkan alokasi waktu yang lebih banyak.

Di sisi lain, minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam cenderung sangat rendah. Mereka lebih tertarik pada mata pelajaran yang berbasis teknologi dan informasi. Salah satu penyebabnya adalah kelemahan dalam penerapan metode atau media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Krisis pendidikan yang terjadi di mana pun selalu sebanding dengan krisis yang dihadapi oleh masyarakatnya. Persoalan yang dihadapi dunia pendidikan hingga kini masih seputar tujuan dan hasil yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Metode pembelajaran yang statis dan kaku, serta sikap dan mental pendidik yang kurang mendukung, menjadikan materi pembelajaran tidak progresif.

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam informasi dan telekomunikasi, telah berjalan dengan sangat pesat. Berkat perkembangan ini, para guru kini dapat memanfaatkan berbagai media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media komunikasi tidak hanya mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, tetapi juga menjadikannya lebih menarik bagi siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran berbagai alat informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan dalam proses pendidikan. Saat ini, dalam kegiatan belajar mengajar, banyak guru yang memanfaatkan perangkat seperti laptop, proyektor, dan speaker. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mencakup pengembangan media, penerapan, serta pemilihan jenis media yang tepat untuk digunakan.

Diharapkan, pengembangan dan penerapan media pembelajaran ini dapat memotivasi siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi belajar mereka. Dalam proses belajar mengajar, jika hanya mengandalkan metode ceramah dengan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, komunikasi antara guru dan siswa akan terhambat. Masalah seperti suasana kelas yang ramai, penjelasan yang membosankan, materi yang umum, dan penyampaian yang terlalu cepat bisa menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi bahkan merasa malas mengikuti pelajaran.

Dalam konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak semua materi cukup disampaikan melalui cerita atau penjelasan saja; sebagian perlu diperlihatkan secara nyata. Dengan demikian, informasi yang disampaikan akan lebih mudah diingat dan dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini

dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain (Asyhar, 2011).

Sementara itu Asra (Asra, 2007) mengungkapkan bahwa media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual adalah film, video, program TV, slide suara (sound slide) dan lain-lain.

Berdasarkan paparan di atas dilihat dari pentingnya dalam hal pendidikan maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Audio Visual Dalam Materi Iman Kepada Malaikat Pada Peserta Didik”. Dengan media tersebut diharapkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja kini dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada siswa, karena siswa dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa bisa menemukan pengetahuan baru.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Penerapan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran diyakini akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, baik dari segi pemahaman konsep maupun peningkatan minat belajar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan metode yang memfokuskan pada pengamatan terhadap kegiatan yang dirancang dan berlangsung di dalam sebuah kelas. Dalam penelitian ini, PTK dilakukan melalui dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup tes hasil belajar dan lembar observasi. Untuk mengevaluasi keefektifan suatu media pembelajaran dalam aktivitas belajar, diperlukan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta berdasarkan data yang

diperoleh, dengan tujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas mereka selama proses belajar.

Data yang dikumpulkan dari pengamatan dan penilaian selama proses pembelajaran serta hasil belajar dikelompokkan berdasarkan kelas siswa dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data utama yang dianalisis adalah data verbal dari peneliti, yang berisi gambaran rinci tentang proses dan hasil belajar siswa, sementara data penunjang terdiri dari hasil observasi. (Arikunto, 2012)

Untuk menilai tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, dilakukan evaluasi melalui soal tes tertulis di akhir setiap pertemuan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana, di mana perbandingan nilai rata-rata antara siklus I dan siklus II dapat menunjukkan persentase peningkatan pemahaman siswa tentang materi Iman kepada Malaikat Allah SWT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan media pembelajaran audiovisual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dari setiap siklus beserta pembahasannya:

Siklus 1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Media Video

Berdasarkan penelitian, hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran Audiovisual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru, tingkat keaktifan mereka masih perlu ditingkatkan. Temuan ini mencerminkan adanya proses pembelajaran yang kurang efektif dan tidak berkembang, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Kurangnya antusiasme siswa dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru menyebabkan atmosfer pembelajaran menjadi monoton dan kurang kreatif. Akibatnya, hanya sedikit siswa yang berhasil memperoleh nilai baik atau berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan hasil skala akhir pada siklus I yang belum mencapai target, peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang diambil dalam siklus pertama untuk memperbaikinya di siklus berikutnya (siklus II). Refleksi dari siklus I mencakup beberapa poin berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru, khususnya dalam membuka pembelajaran, belum menyampaikan materi secara garis besar. Di bagian kegiatan inti, guru kurang

melakukan tanya jawab saat membimbing peserta didik dalam menulis materi "Iman Kepada Malaikat" kelompok masing-masing.

- 2) Peserta didik menunjukkan kurangnya antusiasme saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Ketidaksemangatan siswa juga terlihat ketika mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, yaitu:

- 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru perlu memperhatikan aktivitasnya. Pada tahap pembukaan, guru sebaiknya menyampaikan materi secara lebih terperinci. Di tahap kegiatan inti, guru perlu lebih aktif dalam melakukan tanya jawab untuk membantu peserta didik dalam menulis ringkasan materi tentang iman kepada hari akhir dalam kelompok mereka masing-masing.
- 2) Peserta didik perlu diberikan motivasi untuk lebih memperhatikan penjelasan guru dengan menunjukkan manfaat yang di dapat dari penguasaan materi yang sedang dipelajari.
- 3) Untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, guru sebaiknya memberitahukan bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai.

Namun, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran belum berjalan dengan optimal. Penyajian materi juga masih kurang maksimal, sehingga proses pembelajaran tidak mencapai hasil yang diharapkan. Akibatnya, literasi menulis ringkasan materi tentang iman kepada malaikat tergolong rendah; siswa belum mampu menulis dengan baik dan benar. Mengingat hasil pada siklus I belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran Media Video

Pembelajaran pada siklus II ini hampir serupa dengan siklus I, di mana peneliti masih menerapkan model pembelajaran audio visual. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat. Setelah melakukan refleksi dari siklus I, beberapa perbaikan diperkenalkan pada siklus II. Peneliti berusaha meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas agar mereka lebih percaya diri untuk maju dan mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, peneliti juga berkomitmen untuk memaksimalkan penerapan model pembelajaran audio visual dan lebih mempersiapkan diri dalam menyampaikan materi, agar pembelajaran tidak terasa kaku dan dapat berjalan lebih maksimal.

Peneliti telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, melakukan absensi, serta mengadakan tanya jawab mengenai pelajaran sebelumnya. Peneliti juga berusaha mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya, guru menyampaikan gambaran umum materi dan memberikan pertanyaan terkait untuk mendorong siswa berpikir secara kritis.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa melaksanakan pembelajaran melalui model audio visual, dimulai dengan membaca dan tanya jawab bersama peneliti. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami. Guru kemudian membagi siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan pemikiran masing-masing dengan teman sebangku mereka, serta saling berbagi pendapat tentang materi yang dipelajari. Setelah itu, guru menginstruksikan siswa untuk membagikan jawaban atau mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan seluruh kelas. Kegiatan ini dilanjutkan dengan analisis hasil diskusi kelompok untuk menarik kesimpulan bersama.

3) Kegiatan Akhir

Di akhir kegiatan, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran model audio visual yang diterapkan. Selain itu, dilakukan refleksi dengan tujuan agar nilai-nilai yang terkandung dalam materi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator keberhasilan penerapan metode pembelajaran audio visual dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

- 1) Pertama, saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih antusias, bahagia, dan tidak merasa bosan. Hal ini berdampak positif, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.
- 2) Kedua, peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, aktif bertanya, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. Ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi.

- 3) Ketiga, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat dari kenaikan pada setiap siklus pembelajaran.

Dari tahapan ini, kita bisa menarik kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan dari observasi awal ke siklus II. Dengan demikian, tindakan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran audio visual berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio visual berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat.

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada malaikat dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertama, terkait dengan peningkatan hasil belajar, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian nilai peserta didik. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar mereka dari satu siklus ke siklus berikutnya, di mana sebagian besar peserta didik berhasil mencapai atau bahkan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Media audio visual memungkinkan peserta didik untuk memahami materi yang bersifat abstrak, seperti tugas dan peran malaikat, dengan cara yang lebih konkret dan mudah dicerna.
- 2) Kedua, dalam hal peningkatan motivasi dan minat belajar, penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran mampu mendorong semangat dan ketertarikan peserta didik. Media ini menyajikan pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik lebih antusias mengikuti pelajaran. Keterlibatan aktif peserta didik juga meningkat, terlihat dari partisipasi mereka dalam diskusi kelas dan antusiasme saat menyaksikan video atau mendengarkan audio yang dipresentasikan.

Penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi seperti audio visual, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode konvensional yang hanya berfokus pada ceramah dan teks seringkali kurang efektif untuk menyampaikan materi yang kompleks. Media audio visual mampu menjembatani keterbatasan ini dengan menyajikan materi secara lebih dinamis dan bervariasi. Dengan bantuan media ini, peserta didik dapat memahami materi iman kepada malaikat dengan lebih mendalam. Konsep yang sebelumnya sulit dipahami, seperti tugas-tugas malaikat dan sifat-sifat mereka, menjadi lebih jelas ketika disampaikan melalui gambar dan suara. Hal ini mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami peran malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi iman kepada malaikat . Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini sangat direkomendasikan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mata pelajaran lainnya, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari siklus pertama menunjukkan bahwa sebelum penerapan Model Pembelajaran Audiovisual, siswa kurang aktif dalam belajar. Meskipun beberapa siswa memperhatikan penjelasan guru, keterlibatan mereka masih rendah, mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif dan hasil yang minim. Hanya sedikit siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Refleksi dari siklus pertama mencakup hal-hal yang perlu diperbaiki, seperti penyampaian materi oleh guru dan kurangnya antusiasme siswa.

Untuk siklus kedua, beberapa perbaikan dilakukan. Guru diharapkan memperinci penyampaian materi dan lebih aktif dalam tanya jawab. Siswa juga perlu dimotivasi untuk lebih memperhatikan dan diberitahu bahwa pekerjaan mereka akan dinilai. Meskipun penggunaan media audio visual masih belum maksimal, siklus kedua bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus kedua hampir sama dengan siklus pertama, tetapi dengan evaluasi dan perbaikan dari siklus sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan apersepsi dan bertanya tentang pelajaran sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan pengajaran audio visual serta diskusi kelompok. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan presentasi hasil diskusi. Di akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk memeriksa keberhasilan metode tersebut.

Indikator keberhasilan dalam siklus kedua adalah terlihatnya peningkatan rasa antusias siswa, rasa ingin tahu, dan peningkatan hasil belajar. Dari observasi, siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran audio visual berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya, dan banyak siswa mencapai KKM. Penggunaan media ini membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, motivasi dan minat belajar siswa meningkat karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi audio visual untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Media ini membantu siswa memahami konsep yang sulit dan diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lainnya demi meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & dkk. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Asra, A., dkk. (2007). *Komputer dan media pembelajaran di SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Asyhar, H. R. (2011). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Gaung Persada Press.
- Hamzah, A. (2012). *Pengantar pendidikan: Teori dan praktik*. Grafindo.
- Hidayati, N., & Cahyani, R. (2019). *Inovasi media pembelajaran dalam pendidikan dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ihsan, F. (2011). *Dasar-dasar kependidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Kemdikbud. (2013). *Panduan praktis pelaksanaan kurikulum 2013 untuk sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2014). *Implementasi kurikulum 2013: Pembelajaran berbasis kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2010). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesi guru*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sardi, H. (2018). *Pengembangan media pembelajaran digital*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Suyanto, S. (2007). *Strategi pembelajaran aktif dan efektif*. Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Kencana.
- Wina, S. (2015). *Strategi pembelajaran: Konsep, teori, dan aplikasi*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Zulfikar, Z., & Sigit, D. (2017). *Evaluasi hasil pembelajaran: Pendekatan, metode, dan teknik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.